

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrum kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif eksploratif, pendekatan deskriptif karena dapat melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017). Sedangkan pendekatan eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena (Arikunto, 2006).

Pendekatan yang kuat dibutuhkan sebagai pembentukan makna atau pengalaman dengan membongkar aktivitas, situasi, keadaan, kepribadian atau objek tertentu yang kemudian disajikan dalam pendekatan kualitatif yang paling umum digunakan dengan cara eksploratif atau deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti nilai dan pengalaman subyektif dengan mendalami makna dan prosesnya. Penelitian kualitatif untuk membangun pemahaman kuat terhadap suatu topik dan mengulas hal-hal yang dikaitkan dengan kehidupan sekitar atau lingkungan sekitar. Pendekatan kualitatif

bergantung kepada desain yang menghasilkan makna dan data deskriptif yang kaya (Leavy, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif eksploratif diharapkan bisa menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang keadaan atau status fenomena obyek penelitian dengan kesimpulan yang diambil merupakan gambaran yang terjadi pada obyek penelitian. Peneliti berusaha untuk menggali tentang implementasi program Spomar TNI AL dalam meningkatkan ketahanan masyarakat pesisir di wilayah perbatasan Sabang dengan mengetahui beberapa fakta dan informasi lapangan, baik berupa penjelasan deskripsi dari subyek penelitian maupun berupa data dan studi dokumentasi yang menunjang hasil penelitian. menggambarkan dengan sumber data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Sehingga dapat ditemukan suatu pemecahan masalah dari objek yang diteliti secara apa adanya, tidak dimanipulasi dan kehadiran Peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Spotmar TNI AL selaku pelaksana program ditingkat pusat dan Pangkalan TNI AL Sabang selaku pelaksana program di tingkat daerah serta *stakeholder* terkait di wilayah perbatasan Sabang sesuai wilayah kerja Lanal Sabang. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan adanya kerentanan Sabang sebagai wilayah perbatasan dengan jalur perdagangan yang ramai serta cakupan wilayahnya terdapat pulau terluar yang berbatasan laut dengan India di kepulauan Nikobar yang dikategorikan rawan terhadap gangguan keamanan maritim seperti *illegal fishing*, *destructive fishing* perubahan ekosistem dan *human trafficking* masuknya etnis rohingya sehingga memungkinkan masyarakat mengalami guncangan dan tekanan. Sampai dengan saat ini Spotmar TNI AL melaksanakan pembinaan wilayah perbatasan laut dan pulau-pulau kecil

terluar (PPKT) melalui program peningkatan ketahanan masyarakat di wilayah perbatasan, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data, Peneliti datang ke lokasi penelitian di Spotmar TNI AL di Markas Besar TNI AL Cilangkap Jakarta Timur dan dengan menggunakan media *online* (Telpon, WA, Zoom meeting dll), selanjutnya pengumpulan data di wilayah Sabang peneliti akan menggunakan media online (Telpon, WA, Zoom meeting dll), mengingat pada saat penelitian ini dilaksanakan sedang terjadi Pandemi Covid-19 sehingga harus tetap mematuhi semua kebijakan Pemerintah dalam menegakkan protokol kesehatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Rangkaian kegiatan penyusunan tesis dimulai sejak dikeluarkannya Surat Perintah Rektor UNHAN Nomor SPRIN/814/IV/2021 terkait Daftar Nama Dosen Pembimbing Tesis pada tanggal 16 April 2021. Waktu penelitian berikut:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

	KEGIATAN	2021												2022	
		BULAN													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	
1	Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing			■	■										
2	Pembuatan Proposal Penelitian				■	■	■								
3	Proses Bimbingan Proposal						■	■							
4	Seminar Proposal								■						
5	Perbaikan Proposal Penelitian								■	■					
6	Pengumpulan Data (Penelitian)										■	■	■		
7	Analisis Data										■	■	■		
8	Penyusunan Tesis								■	■	■	■	■	■	
9	Seminar Hasil Penelitian														■
10	Ujian Tesis (Sidang Tesis)														■
11	Perbaikan Tesis														■
12	Penyerahan Tesis														■
13	Publikasi Jurnal Ilmiah													■	

Sumber: Diolah peneliti, 2021

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sehingga bisa dikatakan subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya terkandung atau melekat objek penelitian. Subjek penelitian dalam hal ini ditentukan berdasarkan adanya permasalahan yang dijabarkan pada bab sebelumnya. Subjek penelitian dapat berbentuk orang, benda atau suatu hal. Secara umum dapat dideskripsikan bahwa subjek penelitian merupakan hal yang menjadi urusan atau kepentingan manusia itu sendiri. Adapun lembaga yang menjadi subjek penelitian yaitu:

Tabel 3.2 Subjek penelitian

NO	Nama Informan	Instansi	Keterangan
1.	Mayjen TNI Mar Widodo Dwi Purwanto	Staf Umum Potensi Maritim (Spotmar TNI AL)	Asisten potensi Maritim Kasal
2.	Laksma TNI Halili, S.H., M.H., C.FrA	Kemenkopolhukam	Asisten Deputi Bidang Kewaspadaan Nasional
3.	Laksda TNI (Purn) Prof. Dr.Ir.Supartono, M.M., CIQaR	Dosen/ Guru Besar UNHAN/Rektor Hang Tuah	Universitas Pertahanan
4.	Kolonel Laut (P) Robertus T. Waskito M.M	Staf Umum Potensi Maritim (Spotmar TNI AL)	Paban VI Wilayah Perbatasan Laut dan Pulau-Pulau Kecil Terluar Spotmar
5.	Letkol Laut (P) Hari Budiman, M.Tr Hanla	Staf Umum Potensi Maritim (Spotmar TNI AL)	Pabandya Ketahanan Masyarakat Spotmar
6.	Kolonel Laut (P) Ardhi Sunaryo S.T., M.M.	Pangkalan TNI AL Sabang	Komandan Lanal Sabang
7.	Kapten Laut (K) dr. Eko Tjandra	Pangkalan TNI AL Sabang	Paspotmar Lanal Sabang
8.	Siti Metrianda Akuan, S.T., M.Si	Badan Nasional pengelola Perbatasan	Asisten Deputi I Pengelolaan Batas Laut dan Udara BNPP
9.	Willianto P. Siagian, S.Tp	Badan Nasional pengelola Perbatasan	Kabid Faslak Talud BNPP
10.	Basri, A.Pi.,M.Si	Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Lampulo	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
11.	Moh. Ali Rani	Tokoh Masyarakat	Panglima Laot Kota Sabang
12.	Azhar Hasyim	Komunitas Nelayan Sabang	-
13.	Zulkarnain		
14.	Jutriyus		
15.	Sachriadi		
16.	Yuniar	Pengusaha	Pengolahan ikan laut

Sumber: Diolah peneliti, 2021

3.3.2 Obyek Penelitian

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa

orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan, 1986), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Secara umum dapat dideskripsikan bahwa, objek penelitian adalah benda yang digunakan untuk sumber data atau sumber pengolahan data yang biasanya sudah tersedia untuk kemudian dieksplor. Dalam tesis ini, peneliti mengambil objek penelitiannya adalah Implementasi Program Spotmar TNI AL dalam meningkatkan ketahanan masyarakat di wilayah Perbatasan Sabang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian dengan menggunakan metode-metode tertentu. Menurut Sugiyono (2018) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur terhadap narasumber/subjek penelitian langsung guna mendapatkan informasi-informasi yang berguna untuk memperdalam data, dimana pewawancara memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah ada mengikuti perkembangan dari jawaban informan yang diberikan atau lebih

fleksibel kepada subyek yang diteliti agar situasi wawancara tidak terlalu formal sehingga dengan situasi tersebut diharapkan informasi yang didapat lebih terbuka dan mendalam sesuai dengan tema dan keinginan peneliti dalam menggali lebih dalam semua informasi yang ada pada informan.

b. Observasi

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2017) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi berpartisipasi (*participant observation*).

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang ditempat penelitian, mengamati kegiatan yang ada ditempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2017).

c. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-ain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini digunakan Studi dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan data dengan mempelajari informasi-informasi dari berbagai media dan dokumen di tempat penelitian. Beberapa data yang dipakai peneliti adalah Peraturan-Peraturan Pemerintah, Peraturan internal TNI/TNI AL, buku atau laporan ilmiah, majalah, foto-foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data di dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas) (Sugiyono, 2018). Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Creswell, 2010), menurut Stainback (1988) dalam Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya dan lebih menekankan pada aspek validitas.

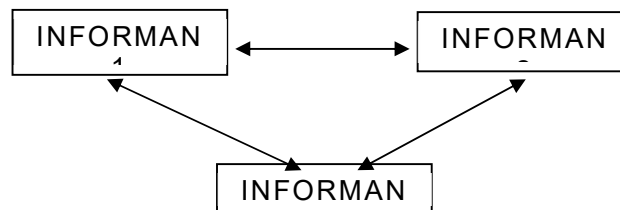
a. Uji *credibility*

Uji *credibility* (validitas internal) terdiri dari beberapa strategi yang dapat digunakan oleh peneliti, antara lain: Triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, dan member check (Sugiyono, 2010). Salah satu strategi validitas yang sering digunakan oleh para peneliti adalah triangulasi, yaitu mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian (Creswell, 2010).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi atau lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjangkau informasi (Moleong, 1998). Menurut Sugiyono (2017) bahwa “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda dalam 3 (tiga) jenis triangulasi, yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber pada tahap Triangulasi ini yaitu dengan membandingkan tiga sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-rata kan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. Adapun proses pengolahan triangulasi sumber dilakukan berdasarkan pada gambar 3.1 dibawah ini :

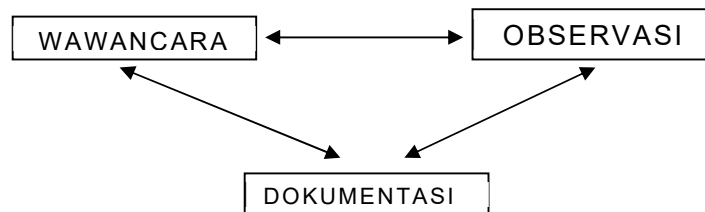


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Sumber : Sugiono 2017

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu seperti wawancara, observasi dan angket. Proses pengolahan triangulasi teknik dilakukan berdasarkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Sumber : Sugiono 2017

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara teori yang digunakan terhadap hasil dari wawancara, observasi maupun dokumentasi, sehingga akan muncul perbandingan dari teori dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga derajat kepercayaan yang dimiliki oleh data akan semakin tinggi yang keabsahannya akan terjaga.

b. *Transferability* (validitas eksternal)

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau

tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain (Sugiyono, 2014)

c. *Dependability* (reliabilitas)

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2014).

d. *Confirmability* (objektivitas)

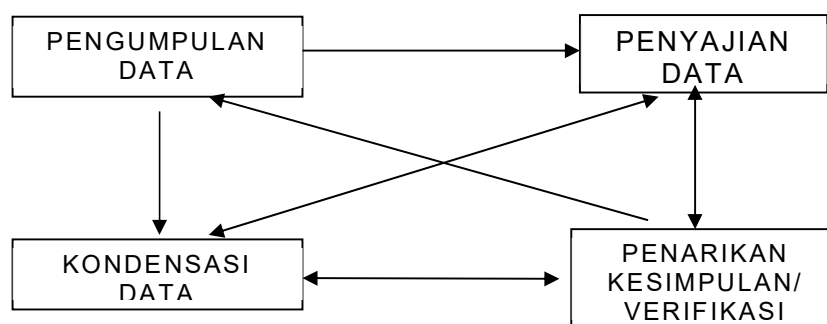
Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada (Sugiyono, 2014).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Menurut Marshall&Rossman (1989) dalam (Creswell, 2010) Analisis data adalah sebuah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus menerus terhadap

data yang didapatkan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan membuat tulisan catatan singkat di sepanjang penelitian. Proses di dalam analisis data ini di dahului oleh pemakaian instrument berupa checklist dan indikator-indikator yang sudah tersusun. Jawaban setiap item-item pertanyaan berupa indikator pada checklist, sumber data dan informasi yang digunakan tidak hanya berdasarkan jawaban informan namun juga disertai dengan penelaahan terhadap dokumen tertulis berupa laporan atau peraturan yang ada,, serta observasi lapangan yang dibuktikan dengan dokumentasi visual. Dengan demikian diharapkan penelitian ini telah memenuhi azas triangulasi sumber data.

Dalam Penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) tersebut dapat dilihat dalam gambar 3.3 dan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.3. Analisis Interaktif Data

Sumber: Miles, Huberman & Saldana (2014)

a. Pengumpulan data

Kegiatan analisis data penelitian dapat dilakukan pada saat mulai pengumpulan data penelitian sampai pengumpulan data selesai dilaksanakan. Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

Pengumpulan data pada saat persiapan meliputi data-data tentang Spotmar TNI AL yaitu program Spotmar, pelaksanaan dan kerjasama dengan stakeholder terkait di tingkat pusat, serta data-data terkait informan yang dibutuhkan sesuai dengan topik penelitian. Setelah semua informan terverifikasi, peneliti akan mulai melakukan pengumpulan data selanjutnya, yaitu dengan proses wawancara, observasi dan telaah dokumen. Metode ini dipilih untuk dapat menggali informasi lebih baik dari para informan sehingga dapat memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan hingga mencapai titik jenuh informasi untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Setelah pengumpulan dan pengecekan data yang terkumpul selesai, kemudian peneliti masuk pada tahap analisis data selanjutnya yaitu kondensasi

b. Kondensasi data

Kondensasi data adalah penyederhanaan yang dilaksanakan melalui proses seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi sebuah informasi yang bermakna, yang akan memudahkan proses penarikan kesimpulan. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), dalam kondensasi data dapat merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan,

mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Dalam penelitian ini, diuraikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka memenuhi tahanan kondensasi data sebagai berikut :

- 1) Pemilihan (*Selecting*)
Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.
- 2) Pengerucutan (*Focusing*)
Miles, Huberman dan Saldana (2014) menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.
- 3) Peringkasan (*Abstracting*)
Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.
- 4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)
Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui

seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya

c. Penyajian data

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Pada penyajian data, yang sering digunakan untuk data kualitatif adalah dalam bentuk naratif, berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir di dalam analisis data, yang dilakukan untuk melihat hasil kondensasi data tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Data-data yang sudah tersusun, kemudian dibandingkan antara yang satu dengan data yang lainnya, untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada. Selain itu penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dengan mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan sehingga dapat menjawab setiap pertanyaan yang telah ditentukan dalam rumusan masalah sebelumnya.